

Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam

Anis Zohriah¹, Hikmatul Fauzjiah², Adnan³,

Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Aniszohriah18@gmail.com, 222625244.hikmatul@uinbanten.ac.id,

adnanmn81@gmail.com, mawallyshofwan@gmail.com

ABSTRACT

Management is an activity capability or skill which includes setting, as well as organizing which has the goal of achieving educational activities effectively and efficiently. Thus, for educational developers it is especially important to understand as a basis for the process of achieving goals. The goal is so that it can run as expected, something that is realized that describes a certain scope, in the implementation and supervision management manages all resources such as educators, costs, machines, markets, time, methods, materials, and all information to achieve the goals set. efficient. Education Management has the goal of forming the personality of students to fulfill the goals of education according to development or improvement based on educational goals, also to achieve educational goals and objectives. The aim of education management is also to educate the life of the nation and develop the whole person, as well as to become a human being who has faith and is devoted to God Almighty and has noble character, has broad knowledge and skills, is physically and spiritually healthy, has a strong and independent personality and has a sense of responsibility. social and national responsibility.

Keywords: *Management, Scope of Management, Education.*

ABSTRAK

Manajemen merupakan suatu kemampuan atau keterampilan kegiatan yang meliputi pengaturan, serta pengorganisasian yang memiliki tujuan agar tercapainya aktifitas Pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, bagi pengembang Pendidikan khususnya penting untuk memahami sebagai pijakan proses pencapaian tujuan. Adapun tujuannya adalah supaya bisa berjalan sesuai harapan, sesuatu yang direalisasikan yang menggambarkan suatu cakupan tertentu, dalam pelaksanaan dan pengawasannya manajemen mengelola segala sumber daya seperti pelaku pendidik, biaya, mesin, market, waktu, cara, material, serta segala informasi untuk mencapai tujuan yang efisien. Manajemen Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk pribadi para peserta didik agar memenuhi tujuan dari Pendidikan sesuai perkembangan atau perbaikan berdasarkan tujuan.Pendidikan, juga untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Tujuan manajemen Pendidikan juga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kata Kunci: *Manajemen, Ruang Lingkup Manajemen, Pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Dikatakan demikian karena sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat banyak dimensi yang mana satu sama lainnya saling menentukan juga saling berkaitan. Sedangkan sekolah dikatakan unik, karna menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri tersebut dapat menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana sekolah yang menjadikan terjadinya proses belajar mengajar, serta tempat terlaksananya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah, sekolah sebagai organisasi membutuhkan tingkat koordinasi yang lebih tinggi.

Agar terlaksananya tujuan pendidikan nasional, maka setiap sekolah perlu melakukan manajemen sekolah yang baik agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik, teratur, efektif dan efisien. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik agar mereka dapat dibina dan memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan maka diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah.

Dengan demikian agar wawasan serta pemahaman kita tentang manajemen pendidikan lebih luas dan komprehensif, maka penulis menyusunnya dalam sebuah artikel dengan judul "**Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan**". Dengan tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui definisi manajemen, serta ruang lingkungannya dalam manajemen Pendidikan. Oleh karena itu, dengan pentingnya manajemen di suatu lembaga pendidikan, penulis mengharapkan agar kita semua dapat mempelajari dengan sungguh-sungguh mengenai hal-hal yang terkait dengan ruang lingkup manajemen pendidikan sebagai bekal calon pemimpin lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau menambah wawasan mengenai ruang lingkup manajemen pendidikan. Selain itu, bagi instansi lembaga pendidikan madrasah diharapkan dapat digunakan sebagai inovatif dalam mengembangkan serta mengaktualisasikan manajemen pendidikan dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian artikel ini berasal dari perpustakaan baik buku, artikel jurnal dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Artinya, manajemen adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹ Untuk menerapkan ilmu manajemen dalam kehidupan sehari-hari harus mengerti dan

¹ hasibuan dan Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2016.

memahami apa itu manajemen. Pengertian ilmu manajemen secara umum dapat dipahami agar dapat diimplementasikan secara baik dan benar. Manajemen merupakan suatu proses di mana seseorang dapat mengatur serta mengarahkan segala sesuatu yang dikerjakan oleh setiap individu atau kelompok.

Dari pengertian tersebut, maka ilmu manajemen dapat dipahami sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Pada dasarnya, hal demikian sudah sering terjadi di kehidupan nyata. Setiap orang sudah tentu pernah mempraktikkan ilmu manajemen secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda halnya pengertian manajemen menurut para ahli seperti Menurut Al-Munawwir (2013), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu berasal dari kata manus yang memiliki makna tangan dan agere yang memiliki makna melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja manager yang berarti menangani. Sedangkan dalam bahasa Arab manajemen memiliki makna sebagai idarah, yang berasal dari kata adaara, yaitu mengatur. Sementara dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily (2019) management berasal dari akar kata to manage yang berarti, mengatur, mengurus, melakukan, mengelola, dan melaksanakan. Hal tersebut senada dengan Susan (2019) dalam artikelnya yang juga menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata management (bahasa Inggris) dengan kata kerja to manage yang berarti mengurus. ²

Adapun, segala sesuatu yang diatur adalah unsur-unsur manajemen, seperti *men, money methods, materials, machines, and market* yang disingkat dengan 6M. Ke6 M tersebut diharapkan dapat berhasil, berdaya guna, terintegrasi, dan terkordinasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Adapun pihak yang mengaturnya adalah pimpinan berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya melalui instruksi atau persuasi dan semuanya menuju atau terarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Cara mengaturnya berdasarkan urutan fungsi manajemen, diantaranya: *planning, organizing, directing, dan controlling*. Pimpinan sebagai pengatur terletak pada organisasi sebagai wadah untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, manajemen juga merupakan seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. ³

manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian ini mengacu pada sebuah proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun, McLarney & Rhyno (1999) menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain. Pengerian ini mengandung makna bahwa untuk mencapai suatu tujuan organisasi, tentunya seorang manajer melibatkan banyak orang untuk melaksanakan tugas-tugas yang

² Et.al Jhuji, "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 2020.

³ MALAYU Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, revisi. (jakarta, 2014).

telah diaturnya. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer harus mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang tepat serta dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan serta pengembangan bagi seorang manajer dengan bisa mengikuti berbagai bentuk pelatihan.⁴

Ruang lingkup manajemen Pendidikan

Ruang lingkup manajemen berkaitan dengan banyak hal sehingga dikatakan sangat luas dan multi disiplin ilmu, Ruang lingkup manajemen dalam pendidikan dapat dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu dari sudut wilayah kerja, objek garapan, fungsi atau urutan kegiatan dan pelaksana.⁵

Manajemen menurut wilayah kerja meliputi: a. Manajemen pendidikan nasional (Sisdiknas) b. Manajemen pendidikan provinsi (Dindik Provinsi) c. Manajemen pendidikan kabupaten/kota (Dindik Kota/Kabupaten) d. Manajamemen suatu lembaga pendidikan e. Manajemen kelas (dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar atau pada tahapan proses).

Manajemen menurut Objek Garapan diantaranya: a. Manajemen siswa/peserta didik b. Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan c. Manajemen kurikulum d. Manajemen sarana dan prasarana e. Manajemen tata laksana pendidikan f. Manajemen pembiayaan g. Manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi pendidikan i. Manajemen pemasaran Pendidikan.

Sedangkan manajemen menurut Fungsi Kegiatan, Fungsi manajerial ini diantaranya adalah mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, dan memantau atau mengevaluasi. Dan yang terakhir adalah manajemen menurut Menurut Fungsi Kegiatan, Fungsi manajerial ini diantaranya adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, dan memantau atau mengevaluasi.

Yang dimaksud dengan objek garapan manajemen pendidikan dalam uraian ini adalah semua jenis kegiatan manajemen yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung meliputi segala hal yang terlibat dalam proses mendidik. Sebagai titik pusat pandangan adalah segala kegiatan mendidik di lakukan disekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas. Akan tetapi karena kegiatan disekolah tersebut tidak dapat dipisahkan dari jalur-jalur lingkungan formal maupun non-formal, maka tentu juga dibahas lingkup sistem pendidikan yang lebih luas lagi.

Ruang lingkup manajemen berdasarkan objek garapan manajemen pendidikan, merupakan kegiatan bisa dikatakan sebagai "dapur inti" yaitu kegiatan belajar-mengajar di kelas, terdapat 7 obyek garapan, diataranya: manajemen peserta didik, manajemen personal sekolah, manajemen kurikulum, manajemen sarana atau

⁴ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 2008th ed. (yogyakarta, 2008).

material, manajemen tata laksana Pendidikan, manajemen pembiayaan, dan manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi Pendidikan.⁶

1. Manajemen siswa/peserta didik

Manajemen dalam arti mengatur juga merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan atau sasaran terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain, jadi dalam sebuah manajemen ada aktifitas yang saling berhubungan baik dari segi fungsionalitasnya maupun dari segi tujuan yang ditargetkan.⁷

Yang menjadi unsur terpenting dalam sebuah pendidikan dan dalam proses pembelajaran di sekolah salah satunya adalah peserta didik. Komponen Peserta didik perlu dikelola dengan landasan yang kuat sehingga manajemen peserta didik itu sendiri dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian peserta didik juga dapat mencapai prestasi yang diharapkan secara optimal. Komponen peserta didik di sekolah maupun madrasah kedudukannya sangatlah penting karena peserta didik merupakan input, proses dan output lembaga sekolah. Peserta didik juga merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Mereka yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pendidikan sehingga terlihat dari hasil pendidikan yang telah dilalui di sebuah lembaga yang mengantarkan kepada kesuksesan masa depannya.

Peserta didik, menurut undang-undang RI tentang sistem Pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang mengikuti proses Pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan dirinya menjadi manusia yang berdaya guna.⁸

Manajemen peserta didik juga merupakan sebagai suatu proses pengelolaan hal-hal yang berkaitan dengan siswa disekolah mulai dari program, penerimaan siswa, Pendidikan serta pembinaan siswa selama disekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya disekolah. Sehingga dapat dikatakan manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan Kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran disekolah. Manajemen peserta didik bukanlah hanya dalam hal yang berkaitan dengan pencatatan peserta didik saja, melainkan juga meliputi segala aspek yang lebih luas lagi, secara operasional manajemen peserta didik dapat digunakan untuk membantu mengembangkan pertumbuhan peserta didik melalui proses Pendidikan.⁹

2. Manajemen personil sekolah

Personalia adalah seluruh anggota organisasi yang bekerja untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebagai kepentingan organisasi itu sendiri. Orang-orang yang terlibat dalam organisasi pendidikan diantaranya adalah para pendidik, para pekerja, dan juga para wali siswa/orang tua. Termasuk diantaranya para guru yang menjabat sebagai manajer disekolah. Orang-orang

⁶ dra.h. siti farikhah. M.Pd, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, ed. Aswaja Presindo, cetakan 1. (temanggung, 2015). Hal 36

⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (bandung: pustaka setia, 2012). Hal 4

⁸ ali imron, *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sekolah*, bumi aksar. (jakarta, 2011). Hal 5

⁹ soleh hamdani, *Manajemen Peserta Didik*, n.d., <http://solehhamdani.wordpress.com/manajemen-peserta-didik/>.

yang terlibat dalam manajemen personal sekolah inilah yang juga berpengaruh terhadap aktifitas Pendidikan secara efektif dan efisien.

Orang-orang dalam organisasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan pendidikan. Walaupun sumber pendidikan yang lain seperti dana mencukupi, media lengkap, bahan pelajaran tersedia, sarana dan prasarana baik, lingkungan belajar kaya, tetapi pelaksana-pelaksana pendidikan tidak berkompentensi dan tidak berdedikasi belum tentu tujuan pendidikan akan tercapai.¹⁰

Manajemen personel memiliki tujuan pada upaya meningkatkan keefektifan sekolah agar tujuan yang sudah ditetapkan terlaksana dengan baik. Menurut Lezotte (1979, dlm. Seyfarth, 1991) bahwa penelitian sekolah-sekolah yang efektif mempunyai enam karakter, yaitu: a) staf yang profesional yang memiliki pemahaman yang jelas tentang sebuah visi dan misi serta tujuan sekolah, b) para pendidik meyakini bahwa semua siswa dapat menguasai kemampuan-kemampuan dasar; mereka mampu untuk menerima serta menyiapkan pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan, c) seorang manajer/kepala sekolah dapat menjelaskan misi sekolah kepada siswa dan staf serta mampu membangun komunikasi dengan guru maupun orang tua, d) perkembangan seluruh siswa dimonitor secara berkelanjutan. e) menyediakan waktu yang efisien untuk belajar, f) dan orang tua mendukung aktifitas siswa secara continues.¹¹

Mengatur sebuah kebutuhan personel di sekolah adalah upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga pendidikan serta bagaimana mengembangkan tenaga yang sudah ada. Sekolah harus mampu memetakan kebutuhan sekolah sehingga seluruh aktifitas proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.¹²

3. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan secara bersama guna memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dan pembelajaran disekolah dengan mengacu pada peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar. Kurikulum juga dapat dikatakan sebagai jadwal pelajaran. Secara garis besar kurikulum adalah segala pemahaman serta pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik selama Pendidikan berlangsung.¹³

Manajemen kurikulum sangatlah penting bagi Pendidikan karena merupakan sebuah bentuk upaya serta usaha yang dilakukan Lembaga Pendidika untuk memperlancar pencapaian tujuan dalam pembelajaran khususnya sebagai upaya

¹⁰ Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Di Indonesia*, ed. Rineka Cipta (jakarta, 2004).

¹¹ Seyfarth.j, *Personnel Management for Affective School*, allyn n be. (toronto, 1991).

¹² h. syamsul Hadi, "Manajemen Personalia Pada Pendidikan Menengah," *al-Amin-kajian pendidikan dan sosial kemasyarakatan* 5, no. manajemen personalia pada pendidikan menengah (2020).

¹³ suharsimi arikunto dan lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (yogyakarta: aditya medika, 2008).113

untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam proses belajar mengajar. Dalam aktivitas yang iasa dilakukan disekolah maka diperlukan adanya sebuah planing, actuating serta evaluasi yang merupakan rangkaian konsep sebuah manajemen yang tidak mungkin bisa dipisahkan antara satu dan lainnya. Sedangkan manajemen pembelajaran ialah suatu system yang komponen-komponen pembelajarannya saling berkaitan, diantaranya para siswa, guru/dosen, bahan ajar, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran. Sehingga dikatakan bahwa antara manajemen kurikulum dan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain dalam suatu sistem pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

4. Manejemen sarana atau material

Proses pembelajaran di Lembaga sekolah akan senantiasa dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Untuk itu, setiap lembaga sekolah dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari berbagai sisi, termasuk dari segi sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan Prasarana sekolah adalah salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila sarana dan prasarana disekolah dapat tersedia sesuai kebutuhan yang memadai juga dapat dikelola dengan baik dan optimal. Karena realitanya kurang tersedianya sarana prasarana disekolah sudah tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran serta pencapaian yang optimal.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu proses kegiatan yang dapat mengatur serta mempersiapkan segala kebutuhan (material) bagi terlaksananya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan lancar efektif dan efesien. Manajemen sarana dan prasarana juga merupakan proses kegiatan seperti menata, merencanakan serta mengadakan segala kebutuhan pembelajaran, pendayagunaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, perabot yang ada disekolah, hal ini perlu dilakukan agar tepat guna dan tepat sasaran.¹⁴

5. Manajemen tata laksana Pendidikan

Tata kelola atau tata laksana merupakan salah satu bagian terpenting dari pendidikan. Karena berkaitan denga administrasi disekolah. Bahkan proses pendidikan serta tata kelolanya sangat tergantung pada administrasi. SeHINGA administrasi bukan hanya sekedar penunjang pada pendidikan, melainkan sebagai penopang utama penyelenggarannya, terutama dalam mewujudkan ketertiban tata kelola pendidikan itu sendiri.

Semua kegiatan disekolah dapat terlaksana secara mudah sesuai tujuan yang dicapai karena adanya tata laksana pendidikan yang baik dapat membantu, melayani, memudahkan atau mengatur tujuan tersebut. penjelasan ini sangat

¹⁴ Nurbaiti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen* ... 5, no. manajemen sarana dan prasarana sekolah (2015): 536–546.

erat kaitannya dengan administrasi di sekolah sebagai sebuah instrumen organisasi dan proses pendidikan dalam berbagai level dan cakupannya. Hal ini bermakna, seluruh kegiatan yang dilakukan di sekolah sudah tentu harus diatur sedemikian rupa agar berjalan dengan tertib, sehingga pelaksanaan Pendidikan akan berjalan sesuai rencana serta proses pembelajaran juga berjalan dengan lancar. Jadi, tata kelola atau tata laksana pendidikan merupakan sebuah kegiatan atau usaha untuk mengatur, melayani, membantu, serta memudahkan semua kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

6. Manajemen pembiayaan

Manajemen pembiayaan merupakan sebuah proses ketatausahaan/pengaturan yang berkaitan dengan keuangan disekolah yang meliputi sebuah pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban, dan pelaporan (Depdiknas Ditjen Dikdasmen, 2007). Manajemen keuangan sekolah adalah sebuah rangkaian aktivitas yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keuangan sekolah mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggung-jawaban.

Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pembiayaan yaitu mengatur serta memperoleh sumber-sumber pendanaan, serta pemanfaatan dana, sehingga dana-dana yang masuk bisa dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Dengan adanya manajemen pembiayaan sekolah maka segala rangkaian aktivitas dan program sekolah dapat teratur dan terarah serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga untuk menghindari adanya penyalahgunaan dana sekolah yang tidak wajar dan diluar kebutuhan sekolah.

Menejemen keuangan Sekolah biasa digunakan untuk seluruh program sekolah sehingga pelaksanaan program sekolah yang telah diatur berjalan secara efektif dan efisien. dapat dikatakan bahwa tujuan manajemen pembiayaan sekolah adalah: a. untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, b. untuk meningkatkan transparansi keuangan sekolah, c. untuk meminimalisir penyalahgunaan anggaran sekolah.

7. Manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi Pendidikan

manajemen humas adalah proses mengelola komunikasi antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik untuk mendukung fungsi dan tujuan manajemen mulai dari kegiatan perencanaan sampai dengan proses pengawasan dan hasil kegiatan yang dilakukan di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kerja sama dengan masyarakat serta untuk memenuhi kepentingan bersama.¹⁵

Manajemen humas adalah komunikasi yang dilakukan antara suatu lembaga dengan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Fungsi manajemen humas sendiri adalah untuk mendukung dan memelihara hubungan sekolah dengan masyarakat, sebaliknya apabila tidak

¹⁵ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, ed. Raja Grafindo (jakarta, 2005).

adanya humas disekolah maka hubungan keduanya tidak berjalan dengan baik sehingga akan banyak hal yang memicu kesalahpahaman dan konflik, untuk itu humas sangat berperan penting dalam Pendidikan.

Humas memiliki peran penting disekolah dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Dengan adanya humas diharapkan antar sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang baik sehingga akan terjadi saling pengertian, akibatnya memunculkan sikap kerjasama yang baik dan saling memeberikan manfaat bagi keduanya. Adanya humas disekolah juga untuk menanggulangi masalah-masalah pendidikan yang kerap terjadi dan dihadapi oleh kedua belah pihak.

DISKUSI

Sesuai pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa ruang lingkup manajemen pendidikan yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satu diantaranya adalah sumber daya manusia. Karena sejatinya masalah yang ada pada manajemen Pendidikan bukan hanya sekedar terdapat pada bagaimana mengatur dan mengolah sarana prasarana, dan lingkungan, serta lain-lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen pendidikan, namun berkaitan dengan sumber daya manusia yang mengelola organisasi itu sendiri.

Sehingga istilah manajemen sendiri mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang sebuah proses manage (mengelola) sumber daya manusia yang ada agar dapat terlaksaa sebagaimana mestinya sehingga dapat mensukseskan kegiatan pendidikan dalam rangka meraihh tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen diartikan sebagai suatu proses dari serangkaian kegiatan meliputi perencanaan pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian atau pengawasan yang memiliki tujuan sebagai capaian Pendidikan yang efektif dan efisien . Dengan adanya manajemen Pendidikan berdasarkan ruang lingkupnya diantaranya: peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, tatalaksana pendidikan atau ketatausahaan sekolah, pembiayaan, lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi pendidikan, dan hubungan masyarakat atau komunikasi Pendidikan. Adanya ruang lingkup tersebut maka sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai visi dan misi sekolah yang dicanangkan Bersama berjalan sesuai harapan. Pengelolaan ruang lingkup Pendidikan ini salah satunya adalah dilakukan oleh manajer (kepala sekolah) yang memiliki sebuah tanggung jawab dan wewenang dalam me-manage sekolah, agar terarah nya suatu tujuan Pendidikan. sehingga, peran seorang kepala sekolah juga sangat penting terhadap tujuan dan mutu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A. Z., Magister, P., Islam, P., & Tarbiyah, F. I. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah : Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*. VIII(1), 69–92. alimron. *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Sekolah*. Bumi aksar. jakarta, 2011.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 3 (2023) 704 - 713 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v5i3.4081

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. 2008th ed. Yogyakarta, 2008.
- Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Edited by Aswaja Presindo. Cetakan 1. temanggung, 2015.
- Hadi, h. syamsul. "Manajemen Personalialia Pada Pendidikan Menengah." *al-Amin-kajian pendidikan dan sosial kemasyarakatan* 5, no. manajemen personalialia pada pendidikan menengah (2020).
- Hasibuan, hasibuan dan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2016.
- Hasibuan, MALAYU. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Revisi. Jakarta, 2014.
- Jhuji, Et.al. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 2020.
- Made, Pidarta. *Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 2004.
- Nurbaiti. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen ...* 5, no. manajemen sarana dan prasarana sekolah (2015): 536-546.
- Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Edited by Raja Grafindo. Jakarta, 2005.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: pustaka setia, 2012.
- Seyfarth.j. *Personnel Management for Affective School*. Allyn n be. Toronto, 1991.
- soleh hamdani. *Manajemen Peserta Didik*, n.d.
<http://solehhamdani.wordpress.com/manajemen-peserta-dididk/>.
- Yuliana, suharsimi arikunto dan lia. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: aditya medika, 2008.